

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas disingkat (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran dan mencoba untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan model dengan mendapatkan informasi yang bermanfaat. Menurut (Harefa & Zai, 2023) PTK merupakan hal yang melaporkan situasi, kondisi, dan aktivitas belajar mengajar yang menjelaskan masalah dalam menemukan suatu tindakan dikelas merancang, melaksanakan, dan merefleksikan. Selanjutnya menurut (Warso, 2016) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki di mana praktik-praktik pembelajaran dilaksanakan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu proses pengkajian masalah-masalah pembelajaran yang berada di dalam kelas melalui refleksi diri untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas.

3.2 Prosedur penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan berupa siklus. Dalam melakukan penelitian, ada empat jenis kegiatan yang harus dilakukan di dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun prosedur pelaksanaan tindakan penelitian yang dipersiapkan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran, yaitu :

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan PTK. Perencanaan meliputi penetapan materi pembelajaran dan penetapan waktu pelaksanaannya. Dalam perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajaran yang terdiri Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), materi pembelajar, Indikator aspek penilaian, instrumen, modul ajar, lembar observasi guru dan lembar obsevasi siswa, daftar hadir siswa, dan lembar jawaban siswa.

b. Tahap Tindakan

Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi melalui penerapan model pembelajaran kontekstual, artinya peserta didik secara mandiri menentukan dan mengembangkan pengetahuannya. Proses pembelajaran menulis teks eksposisi dilakukan dengan langka sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- (a) memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
- (b) mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
- (c) peneliti memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembejaran.
- (d) peneliti menyampaikan CP/TP yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- (e) peneliti mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- (f) peneliti melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- (a) peneliti memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang berkaitan dengan CP/TP

- (b) peserta didik mengamati dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh peneliti.
- (c) peneliti menyiapkan beberapa contoh koran untuk dibaca oleh peserta didik.
- (d) peneliti menunjukkan contoh teks eksposisi kepada peserta didik.
- (e) peserta didik diminta untuk membaca teks eksposisi.
- (f) setelah membaca, peserta didik memberikan pendapat tentang hasil membacanya
- (g) peneliti menyimpulkan tentang pengertian teks eksposisi dan struktur teks eksposisi
- (h) peneliti membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan tugas untuk memeriksa dan menentukan struktur teks eksposisi yang disediakan oleh peneliti.
- (i) peserta didik berlatih menerapkan kemampuan menentukan struktur teks eksposisi secara berkelompok.
- (j) setiap kelompok memilih perwakilan untuk memaparkan hasil kerja didepan kelas.
- (k) peneliti melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

3. Penutup

- (a) guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- (b) tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- (c) guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- (d) mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

c. Observasi

Pengamatan yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan

hasil belajar. Artinya untuk mengamati peneliti berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di depan kelas. Penilaian tersebut dilaksanakan atau diamati oleh guru pengamat bahasa Indonesia.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran dan akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan untuk diperbaiki pada siklus atau pembelajaran berikutnya.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan yang dapat memberikan keterangan-keterangan nyata dan relevansi terhadap penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMP Negeri 1 Mandrehe. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah: Peneliti ingin menerapkan model pembelajaran Kontekstual untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi di kelas VIII-B UPTD SMP Negeri 1 Mandrehe.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas VIII-B UPTD SMP Negeri 1 Mandrehe yang terdiri dari 30 siswa.

3.5 Variabel Penelitian

Ada dua variabel penelitian dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kontekstual (X). Sedangkan Variabel terikat adalah variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-B UPTD SMP Negeri 1 Mandrehe (Y).

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data pada penelitian, peneliti menggunakan bentuk instrumen yaitu observasi dan pengamatan objek secara langsung. Bentuk instrument peneliti ini yaitu:

a. Lembar Observasi

1. Lembar Observasi untuk Guru (Peneliti)

Lembar observasi ini, digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, apakah sesuai dengan Model Pembelajaran Kontekstual sekaligus mengetahui kelemahan-kelemahan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran.

2. Lembar Observasi untuk Siswa

Lembar observasi untuk siswa adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar setiap pertemuan dengan Model Pembelajaran Kontekstual

b. Tes Essay

Tes essay digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai bukti bahwa kegiatan pembelajaran di lokasi penelitian telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas kelas VIII-B UPTD SMP Negeri 1 Mandrehe yang berupa foto.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan tindakan yang diajarkan guru bahasa Indonesia di dalam kelas. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui bagaimana perilaku siswa mulai dari keaktifan dalam pembelajaran, minat belajarnya, dan antusiasnya selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai. Semua kegiatan dicatat dalam catatan dengan menggunakan panduan lembar observasi.

b. Tes Essay

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi pada pratindakan hingga pascatindakan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis

c. Dokumentasi

Dokumentasi foto memiliki fungsi untuk merekam segala proses kegiatan dan hasil pembelajaran serta peristiwa penting dalam aspek kegiatan pembelajaran di kelas VIII-B UPTD SMP Negeri 1 Mandrehe dalam bentuk visual. Dokumentasi foto diambil dari awal hingga akhir pelaksanaan penelitian.

3.8 Indikator Tindakan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan, baik terkait dengan suasana maupun hasil pembelajaran. Jika memenuhi dua indikator keberhasilan dibawah ini.

- a. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, peneliti memberikan target 80% dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII-B untuk memperoleh nilai bahasa Indonesia ≥ 75 .
- b. Untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, penelitian dikatakan berhasil berdasarkan hasil observasi langkah-langkah pembelajaran dan tes ulangan harian pada

setiap akhir siklus yang diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NH = \frac{SDS}{SMT} \times 100$$

Keterangan

NH = Nilai hasil belajar

SDS = Skor diperoleh siswa

SMT = Skor maksimal

Kriteria penilaian dikategorikan sebagai berikut:

85% - 100% = Baik sekali

71% - 84% = Baik

65% - 70% = Cukup

< 65% = Kurang

3.9 Teknik Analisis Data

Ada dua jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian PTK, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Berikut dijelaskan mengenai kedua analisis data tersebut:

3.9.1 Analisis data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrument yang telah diterapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan siswa dalam teks eksposisi.

b. Penjumlahan Skor

Setelah lembaran hasil menulis teks eksposisi diberi skor siswa dengan aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

c. Penentuan Penilaian

Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungannya persentase. Dan dapat dilakukan berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh (Kusmayadi, 2019) yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor pemerolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya penentuan nilai atau perhitungan persentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Interval Penilaian

Interval Presentase	Keterangan
86% - 100%	Baik Sekali
76% - 85%	Baik
56% - 74%	Cukup
10% - 55%	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2016)

d. Mencari Rata-Rata

Dalam menganalisis data yang ada, peneliti mengklasifikasi persentase semua responden dalam distribusi tunggal. Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah seluruh subjek

Sumber: (Nurgiyantoro, 2016)

3.9.2 Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif, maka diteruskan dengan analisis data kualitatif dengan menempuh tiga tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan peneliti.
- b. Paparan data, yaitu bahwa data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk table atau grafik ataupun dinarasikan.
- c. Penyimpulan, yaitu berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formulasi.